

BAB IV

PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian BAB I,II,III dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai yang terdapat dalam *siroh* terdiri 7 nilai keteladanan diantaranya, nilai kedermawanan, nilai keberanian, nilai ketaatan, nilai ilmu pengetahuan, nilai keadilan, nilai kepemimpinan dan nilai kesederhanaan. Nilai-nilai tersebut dikutip dari cerita *siroh* yang didalamnya menjelaskan kisah-kisah tokoh yang berperilaku baik dan buruk.

Selain itu, *siroh* bermanfaat sebagai pelajaran untuk membina dan mengarahkan siswa dalam meneladani sifat-sifat terpuji pada tokoh-tokoh Islam. Harapannya akan terbentuk perilaku generasi muda yang berbudi luhur dan terpuji dalam setiap aktivitas sehari-hari baik di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Perilaku remaja yang menyimpang dapat berkurang dengan adanya pembinaan mental dan moral ke arah yang lebih baik.

Berkaitan dengan linguistik, *siroh* merupakan pengembangan ilmu bahasa yang dilakukan melalui cerita dan dijadikan suatu bidang studi khusus di SMP Al Hikmah Surabaya, karena mempunyai manfaat langsung dalam perbaikan moral generasi muda. Wacana bahasa dalam *siroh*, lebih mudah dipahami siswa dengan cara bercerita, bermain peran atau drama, dan pemutaran film.

Cara penanaman nilai-nilai keteladanan *siroh* kepada siswa, merupakan salah satu teknik baru dalam dunia pendidikan. Hal ini menjadi pilihan alternatif dalam melatih kepribadian yang terpuji, sopan santun kepada orang lain,

kemampuan siswa dalam berbahasa, mengenalkan tokoh-tokoh Islam, dan meneladani sifat-sifat terpuji. Dalam melatih kepribadian, siswa diharapkan dapat memerankan tokoh-tokoh yang diajarkan dalam *siroh*. Ketika dalam kehidupan sehari-hari, siswa dapat menerapkan budaya sopan santun kepada orang tua dan orang lain. Setiap siswa, diharapkan untuk mengenal dan hafal tentang beberapa tokoh yang dikenal, dengan tujuan siswa dapat mengikuti sifat-sifatnya. Berkaitan dengan bahasa, siswa mulai diajarkan tentang kemampuan berbahasa di depan kelas melalui presentasi dan menceritakan kembali tentang sebuah cerita dalam *siroh*. Kemampuan siswa dalam berbahasa, menunjukkan kemampuan siswa untuk berbahasa yang baik dan benar dapat tercapai. Secara tidak langsung, pelajaran *siroh* ini melatih kreativitas seni dan berbahasa siswa dalam memahami cerita dan tokohnya.

Penelitian ini dapat digunakan berbagai bidang ilmu dalam memperluas wawasan tentang *siroh*. Dari hasil penelitian, ditemukan bahwa pelajaran *siroh* hanya diajarkan di SMP AL HIKMAH, jika pun ada masih dicampur dengan pelajaran agama. Di sekolah ini, *siroh* menjadi pelajaran khas yang membedakan sekolah lainnya. Bukan hanya sebagai pelajaran seperti biasanya, namun untuk melatih kreativitas siswa dalam ketrampilan bercerita dan bermain peran. Siswa dapat memerankan karakter tokoh *siroh* ke dalam drama atau cerita dengan mempelajari dan mengetahui latar belakang hidupnya melalui buku atau film *siroh*.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah :

1. Perlunya pelajaran siroh ini diberikan mulai jenjang sekolah dasar, menengah dan atas, karena melihat pentingnya materi-materi siroh dalam pendidikan moral generasi muda menghadapi pergaulan bebas yang menjadi tren remaja saat ini.
2. Keterbatasan sumber daya manusia guru dalam mengajar bidang studi ini dan penting untuk diberikan pelatihan dan seleksi pada guru yang kompeten di bidang ini.
3. Pentingnya siroh ini diajarkan ke sekolah-sekolah umum dan swasta lain untuk memenuhi kebutuhan pelajaran agama Islam yang selama ini masih terbatas waktunya.
4. Untuk peneliti selanjutnya, perlu adanya penelitian dalam bidang respon wali murid atau siswa terhadap pengaruh siroh dalam mengubah perilaku siswa di rumah atau di sekolah.
5. Ada data tertulis yang membandingkan antara sekolah yang menggunakan bidang studi siroh dengan sekolah yang sama sekali tidak menggunakan bidang studi ini.
6. Pentingnya kurikulum siroh ini digunakan di sekolah-sekolah Islam dalam membentuk generasi muda yang berkualitas seperti dai.
7. Pengenalan tokoh-tokoh Islam dalam bidang studi ini agar siswa mengetahui tokoh-tokoh yang telah berjasa dalam membangun peradaban Islam yang lebih maju.
8. Semangat untuk memperbaiki perilaku dan kepribadian siswa ke arah yang terpuji dalam kehidupan di rumah, di sekolah dan di masyarakat.